ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET (*ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE)*, NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS *LQ45 YANG TERDAFTAR* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Oleh:

SITI KHOIRIYAH

14.1.02.01.0086

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Siti Khoiriyah
NPM	: 14.1.02.01.0086
Telepun/HP	: 085745966718
Alamat Surel (Email)	: khoiriyahsiti880@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Badrus Zaman, S.E., M.Ak,	**Sigit Puji Winarko, S.E., M. Ak.**	**Siti Khoiriyah**
NIDN. 0730036503	**NIDN. 0716057101**	**NPM. 14.1.02.01.0086**

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Siti Khoiriyah
14.1.02.01.0086
Fak.Ekonomi– Prodi Akuntansi
khoiriyahsiti880@gmail.com
Badrus Zaman, S.E., M.Ak.Email : pak.badrus@gmail.com
Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak. Email: sigitpuji@unpkediri.ac.id
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Khoiriyah : Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, Skripsi, Akuntasi, FE UN PGRI Kediri,2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh ROA, ROE,NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2013-2016. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan populasi 45 perusahaan indeks LQ45 dan sampel 35 perusahaan indeks LQ45. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, NPM , dan EPS. Sedangkan variabel terikat yaitu harga saham. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan α= 5%. Analisis data menggunakan program SPSS *for Windows versi* 23.

Hasil penelitian uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil *adjusted R square* menunjukkan nilai sebesar 0,897 dengan demikian bahwa ROA, ROE, NPM, dan EPS mampu menjelaskan harga saham sebesar 89% dan sisanya sebesar 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci :*Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE),*Net Profit Margin*(NPM),dan *Earning Per Share* (EPS).

I. LATAR BELAKANG

Memasuki era globalisasi, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Salah satu jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus berkembang. Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan, salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi.

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan yang menerbitkan harga saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Menurut Susilo (2009:28) " Harga saham terjadi karena adanya permintaan atas saham tersebut dengan kata lain harga saham terbentuk karena *supply* dan *demand* atas saham tersebut".

Dalam kaitannya dengan investasi saham terdapat dampak ROA terhadap harga saham adanya tingkat penjualan yang menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan sehungga total aset atas investasi tidak efisiensi. Dampak ROE terhadap harga saham adanya tingkat pengembalian laba atas ekuitas yang tidak stabil dengan sumberdaya perusahaan untuk perputaran total aset dalam harga saham. Dampak NPM terhadap harga saham adanya perusahaan yang tidak menunjukkan kinerja yang bagus sehingga laba mengalami penurunan setiap penjualannya. Dampak EPS terhadap harga saham adanya pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang tidak efesien sehingga terjadi kecurangan dalam setiap lembar saham atas investasi.

Dalam hal ini adanya investasi saham dapat dilihat dalam indeks LQ45. Menurut Jogiyanto (2014:16) " Saham indeks LQ45 yaitu sejumlah 45 saham liquid dengan kapitalisasi besar dan aktif bertransaksi". Setiap enam bulan sekali dari 45 saham ini dievaluasi dan diganti jika perlu. Memiliki nilai transaksi saham yang tinggi menjadikan saham-saham yang terdaftar di indeks LQ45 menjadi pilihan dalam investasi. Tujuan indeks LQ45 sebagai pelengkap indeks harga saham gabungan dan khususnya untuk menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor, dan

pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Beberapa penelitianmengenai ROA, ROE, NPM, dan EPS telah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian mengenai hubungan ROA dengan harga saham telah dilakukan oleh Nicodemus Hendro (2012) dengan hasil bahwa secara pasrsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai hubungan ROE dengan harga saham juga telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Tommy dan Mangantar (2015) menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai hubungan NPM dengan harga saham yang dilakukan oleh Egam dan Sonny Pangerapan (2017) menunjukkan hasil bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun NPM bernilai negatif terhadap harga saham yang diakibatkan oleh investor di dalam membeli saham tidak mempertimbangkan laba.

Penelitian mengenai EPS terhadap harga saham telah banyak dilakukan, seperti Rarindra dan Saputra (2015) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari beberapa indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peneliti memilih indeks LQ45 karena indeks LQ45 merupakan indeks pilihan yang di dalamnya beranggotakan perusahaan besar yang memiliki laba yang tinggi dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **‘‘**Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016**’’.**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain adalah ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), dan EPS (X_4) .

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan

cara *browsing* di*website* www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah 4 (empat) bulan terhitung dari Maret sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013-2016 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.Pada penelitian ini menggunakan 35 sampel perusahaan dengan periode 4 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 35 x 4 = 140 unit sampel.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan *File Research.*

III.HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

Model regresi yang baik adalah mempunyai residual data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat di lakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

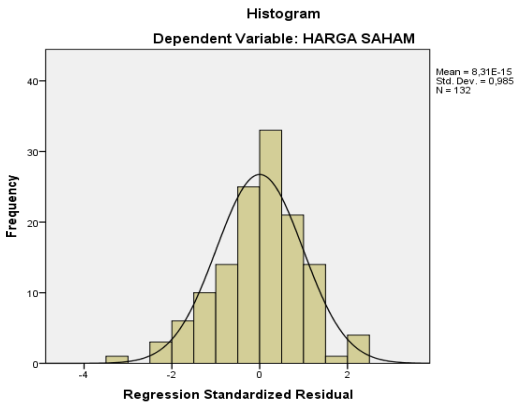

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Gambar 3.1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram(setelah *outlier*)

Berdasarkan gambar 1 setelah dilakukan deteksi *outlier*dapat di lihat bahwa data telah berdistribusi normal, sebaran data simetris atau tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri dan mengikuti arah kurva sehingga dari hasil uji normalitas grafik histogram telah memenuhi asumsi normalitas.

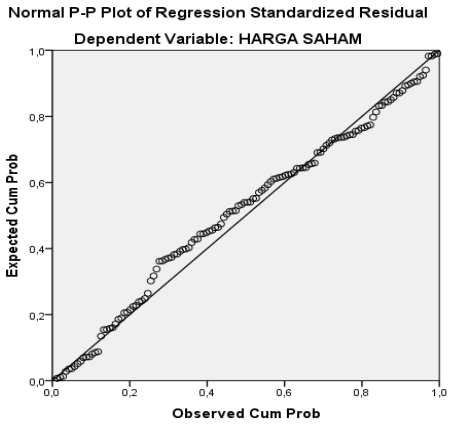

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Gambar 3. 2

Hasil Uji *normal probability plot*(sete *outlier*)

Berdasarkan gan 2setelah dilakukan det *outlier* dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhiasumsinormalitas.

b. Analisis Statistik.

Berikut ini uji *Kolmogrov-Smirnov test* menggunakan taraf dignifikan 5%adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test (setelah *Outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0140490
	Std. Deviation	,17287639
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,065
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian*Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig.* (2-*tailed*)

sebesar 0,083, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang diterapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF>10.

Tabel 3.2

Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,583	1,714
	ROE	,486	2,058
	NPM	,839	1,192
	EPS	,922	1,085

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*)

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.583, 0.486, 0.839,0.922, yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.714, 2.058, 1.192, dan 1.085yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan di bandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, di tunjukkan pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949[a]	,900	,897	,17232	1,812

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *Output* SPSS versi 23(data diolah setelah *outlier*)

Diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 1,812 sedangkan dalam tabel DW untuk "k"=4 dan n=132maka dari tabel diatas ddidapatkan dw 1,812 lebih besar dari nilai du= 1,7786 dan kurang dari (4-du)= 4- 1,7786= 2,2214. Dengan demikian du<dw<4-du adalah 1,7786< 1,812 < 2,2214 sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Heterokedatisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji tersebut di bawah ini.

Gambar 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Grafik Scatterplot

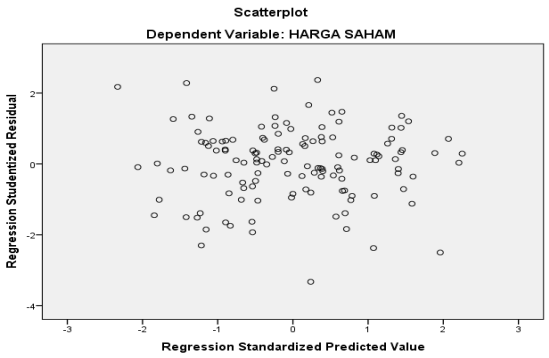

Sumber : *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*)

Berdasarkan gambar 3.3yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda

(*multiple linier regression method)*,Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,366	,092	
	ROA	,161	,060	,098
	ROE	,194	,082	,096
	NPM	-,254	,054	-,144
	EPS	,911	,030	,900

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *Output* SPSS versi 23(data diolah setelah *outlier*)

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1,366 + 0,161ROA + -0,194ROE - 0,254NPM + 0,911\ EPS$$

1. Konstanta = 1,366
   Jika variabel ROA, ROE, NPM dan EPS = 0, makabesarnya harga saham adalah1,366.
2. Koefisien X_1 = 0,161
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika ROA mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE, NPM, dan EPS tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,161 dan sebaliknya jika variabel ROA mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROE, NPM, dan EPS tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel harga saham sebesar 0,161.
3. Koefisien X_2= 0,194
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, NPM, dan EPS tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,194 dan sebaliknya jika variabel *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, NPM, dan EPS tetap maka akan mengakibatkan menurunnya harga saham sebesar 0,194.
4. Koefisien X_3 = - 0,254
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika

variabel NPM mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, ROE, dan EPS tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel harga saham sebesar 0,254 dan sebaliknya jika variabel NPM mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, ROE, dan EPS tetap maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,254.

5. Koefisien X_4 = 0,911

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel EPS mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, ROE, dan NPM tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya harga saham sebesar 0,911 dan sebaliknya jika variabel EPS mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, ROE, dan NPM tetap maka akanmengakibatkan menurunnya variabel harga saham sebesar 0,911.

C. Analisis Koefisiensi Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,949[a]	,900	,897

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel3.5 diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^{2)}$ sebesar 0,897. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS mempengaruhi harga saham sebesar 89% sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial(Uji t)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ROA, ROE, NPM, dan EPS secara parsial terhadap harga saham.

Tabel 3.6
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		14,786	,000
ROA	,098	2,674	,008
ROE	,096	2,381	,019
NPM	-,144	-4,711	,000
EPS	,900	30,790	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output* SPSS versi 23 (data diolah setelah *outlier*).

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,008. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,019. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 danEPS berpengaruh signifikan terhadap harga shaamdengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

2. Pengujian Secara Simultan(Uji F)

Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,922	4	8,480	285,607	,000[b]
	Residual	3,771	127	,030		
	Total	37,693	131			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE

Sumber : *Output* SPSS versi 23(data diolah setelah *outlier*)

Berdasarkan pada tabel3.7 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima, jadi dapat disimpulkan bahwa ROA,ROE,NPM dan EPS secara simultan berpengaruh sgnifikan terhadap harga saham.

E. KESIMPULAN

1. Variabel *Return On Asset*secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruhsignifikanterhadap harga saham.
3. Variabel *Net Profit Margin*secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Variabel *Earning Per Share*secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Variabel *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan berinvestasi dengan melihat perusahaan yang terbaik untuk menanamkan sahamnya. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan variabel ROEkarena variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan juga memperhatikan faktor lain seperti tingkat suku bungan yang berhubungan dengan harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dituntut untuk mempertahankan serta meningkatkan laba dan juga nilai harga saham, sehingga investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi dengan tujuan untuk meningkatkan modal perusahaan dan juga dapat menguntungkan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbarui periode penelitian dan memperbanyak variabel seperti variabel DER dan PBV sehingga hasil penelitian tentang harga saham menjadi lebih luas dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebegai referensi.

V. DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Kane dan Marcus. 2014. *Manajemen Porfolio dan Investasi (Investment*), Edisi 9. Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irfan. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.

Frendy.S, P. Tommy, dan M. Mangantar. 2015. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham, Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado, (Online), Vol. 3, No.

2:749-756, tersedia : ISSN 2303-1174, diunduh 16Maret 2018.

Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivarite dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.

Gerald edsel. Egam, V.Ilat dan S. Pangerapan. 2017. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado, (Online), Vol. 5, No. 1:105-114, tersedia: ISSN 2303-1174, diunduh 16 Maret 2018.

Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Lima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Harahap, S.S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel*. Jakarta : Salemba Empat.

Nicodemus Hendro P dan E. Tri. 2012. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Size* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2014). Universitas Diponegoro, (Online), Vol. 5 , No. 1:1-13, tersedia : http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dhr, diunduh 16 Maret 2018.

Puput. R dan A. Saputra. 2015. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, eJournal Administrasi Bisnis. Universitas Mulawarman, (Online), Vol. 3, No. 1:40-54, tersedia : https://ejounal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id, diunduh 16 Maret 2018.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekurita, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Werner, Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuta Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

www.idx.co.id.
www.sahamok.com.